BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2011.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011.
2. Perusahaan tersebut menerapkan CIR tahun 2010-2011.
3. Perusahaan tersebut mengalami keuntungan atau laba pada tahun 2010-2011.
4. Data mengenai informasi laporan tahunan yang disajikan oleh perusahaan perbankan harus lengkap.

C. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang meliputi laporan tahunan perusahaan perbankan, yakni ukuran perusahaan, jenis industri, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, penerbitan saham, struktur kepemilikan, ukuran dewan komisaris, dan proporsi dewan komisaris independen pada tahun 2010-2011. Data diperoleh melalui *Web* Bursa Efek Indonesia dengan alamat: www.idx.co.id dan Pojok Bursa Efek Indonesia di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, serta menggunakan *search engine* seperti Google apabila website perusahaan tidak terdapat di IDX*fact*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik untuk mendokumentasikan data yang telah dipublikasikan. Data dokumentasi diperoleh dari *database* pojok Bursa Efek Indonesia, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

   Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu CIR (*TCIR*). Ketepatan waktu *CIR* diukur dengan menggunakan index ketepatan waktu *corporate internet reporting* (*TCIR*) yang terdiri dari 11 item. Setiap perusahaan diberi angka "1" jika ditemukan satu item ketepatan waktu *CIR* dalam *website* perusahaan dan diberi angka "0" jika tidak diketemukan item ketepatan waktu *CIR* dalam *website* perusahaan atau jika perusahaan tidak mempunyai *website*. Seperti yang digunakan oleh Barac (2004), Pirchenger dan Wagenhofer (1999), Ezad dan El-Masry (2008), dan Widaryanti (2011). Penelitian ini menggunakan 11 kriteria ketepatan waktu CIR sebagai berikut :

   a. Terdapat *press release* atau berita terkini.

   b. Terdapat Harga saham terkini.

c. Terdapat kalender atau *event* keuangan mendatang.

d. Terdapat halaman yang mengindikasikan *update* terakhir.

e. Terdapat data penjualan bulanan/mingguan atau data operasional.

f. Terdapat *market share* dari produk utama.

g. Terdapat tanggal terakhir website di *update.*

h. Terdapat pilihan untuk mendaftarkan email pengguna jika ingin memperoleh kiriman *press release* atau *newsletters.*

i. Terdapat link dengan *website* regulator.

j. Terdapat pengumuman dividen terbaru.

k. Terdapat laporan keuangan interim terbaru.

2. Variabel Independen

a. Variabel X_1: Ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *natural log of market capitalisation* (Anoraga, 2001), semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat. *Market capitalization* sendiri dapat dirumuskan sebagai berikut:

Market Capitalization = Harga Pasar x Jumlah Saham Beredar

b. Variabel X_2: Profitabilitas

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Return On Equity (ROE) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\textbf{laba bersih setelah pajak}}{\textbf{modal sendiri}} \times 100\%$$

c. Variabel X_3: *Leverage*

Variabel *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *leverage ratio* yakni dengan membandingkan *total debt* dengan *total asset.*

$$Leverage = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

d. Variabel X_4: Likuiditas

Variabel likuiditas dalam penelitian ini diukur denngan current ratio, dimana membandingkan *current asset* dengan *current liabilities.*

$$Current\ ratio = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

e. Variabel X_5: Penerbitan Saham

Penerbitan saham dalam penelitian ini diukur dengan variabel *dummy*, dimana untuk perusahaan yang menerbitkan saham selama tahun 2010-2011 diberi angka "1" dan untuk perusahaan yang tidak merbitkan saham pada tahun 2010-2011 diberi angka "0".

f. Variabel X_6: Struktur Kepemilikan

Variabel struktur kepemilikan dalam penelitian ini diukur dengan persentase jumlah kepemilikan saham terbesar oleh individu atau kelompok (Kusrinanti dkk., 2012)

g. Variabel X_7: Jumlah Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris dalam penelitian ini diukur berdasarkan jumlah anggota dewan komisaris yang berada dalam perusahaan.

h. Variabel X_8: Proporsi Dewan komisaris Independen

Proporsi dewan komisaris independen dalam penelitian ini diukur dengan presentase antara jumlah komisaris independen dengan total anggota dewan komisaris.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang memberikan informasi atau penjelasan mengenai nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, nilai tengah, dan standar deviasi dari sampel penelitian. Analisis ini bersifat uraian penjelasan dengan membuat tabel-tabel, mengelompokan, menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh.

2. Uji Kualitas Data

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mengetahui data yang digunakan telah memenuhi syarat uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Asumsi dasar klasik regresi terdiri dari:

a. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan analisis grafik dan uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji normalitas merupakan asumsi bahwa setiap variabel berdistribusi normal. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 berarti data berdistribusi normal (Ghozali, 2006)

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi antara variabel-variabel independen. Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen dalam suatu model. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Nilai *Tolerance* (TOL). Adapun kriteria yang digunakan untuk pengujian ini sebagai berikut: jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen (Ghozali, 2006).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas, sebaliknya jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskesdastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya atau nilai residual mutlaknya (Gujarati, 2006). Jika signifikan berarti terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tidak signifikan maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi, ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson*. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu apabila du < dw < 4-du artinya tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

Model pengujian yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan regresi linear berganda. Regresi linear dalam penelitian ini digunakan dalam menguji ukkuran perusahaan, jenis perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas,

penerbitan saham, struktur kepemilikan, ukuran dewan komisaris, dan proporsi ukuran dewan komisaris independen terhadap ketepatan waktu CIR. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi (α) lima persen. Persamaan dari model regresi linear adalah sebagai berikut:

$$TCIR = \alpha+\beta_1X_1+\beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 +\beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 +\beta_6 X_6+\beta_7X_7+\beta_8X_8+e$$

Keterangan:

TCIR	= Dummy variable, kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dalam penerapan CIR, kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.
A	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_8$	= Koefisien Regresi
X_1	= Ukuran Perusahaan
X_2	= Profitabilitas
X_3	= *Leverage*
X_4	= Likuiditas
X_5	= Penerbitan Saham
X_6	= Struktur Kepemilikan
X_7	= Ukuran Dewan Komisaris
X_8	= Proporsi Dewan komisaris Independen
e	= *Error term*, yaitu tingkat kesalahan dalam penelitian

a. Uji Nilai t

Uji nilai t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika:

i. Nilai Sig. t < α 5%.

ii. Koefisien regresi searah dengan hipotesis.

b. Uji Nilai F

Uji nilai F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Jika Sig F < α

5%, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (Adj. R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 menunjukan bahwa semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.